

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Jakarta Persempit Ruang Gerak Korona

**JAKARTA** - Berbagai upaya dilakukan Pemprov DKI Jakarta untuk menekan penyebaran virus korona (Covid-19). Misalnya *mereviu* izin keramaian, larangan pergi ke tempat keramaian seperti mal, dan membatasi jam buka restoran.

Kepala Dinas Pariwisata DKI Jakarta Cucu Kurnia mengatakan, secara teknis pihaknya tengah merumuskan larangan tersebut termasuk teknis pembatasan jam kerja restoran. "Kita akan berlakukan, tapi masih dirumuskan teknisnya seperti apa," kata Cucu di Jakarta kemarin.

Selain larangan tempat keramaian dan pembatasan restoran, arahan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan terkait Covid-19 adalah membatasi aktivitas sekolah, isolasi daerah episentral, pembatalan izin yang sudah dikeluarkan, dan penutupan berbagai aktivitas publik. "Semua kegiatan yang bertujuan mengumpulkan orang banyak akan kita evaluasi," ungkapnya.

Pemprov DKI Jakarta juga telah menunda empat kegiatan keramaian di Jakarta, yakni konser *Head In the Clouds*, *Baby Metal*, *Foals Live In Jakarta*, dan pertandingan sepak bola antara *Persija Jakarta* melawan *Persebaya Surabaya*.

Ketua tim *reviu* perizinan Benny Agus Chandra mengatakan, keputusan *mereviu* perizinan dalam rangka peningkatan kewaspadaan terhadap virus korona. Artinya, semua permohonan izin baik yang sudah masuk dan yang sedang berlangsung akan dilakukan penilaian atas potensi risiko penyebaran penularan virus tersebut. "Khusus untuk acara musik yang mengundang pihak

luar umumnya sudah dibatalkan. Dan, pekan kemarin laga *Persebaya* dan *Persija* juga telah ditunda," kata Benny.

Selain itu, lanjut Benny, pawai *Ogoh-Ogoh* yang akan dilaksanakan *Parisada Hindu Dharma Indonesia* juga dibatalkan. Sedianya upacara *Ogoh-Ogoh* untuk meramaikan *Peraayaan Nyepi* akan dilaksanakan pada Minggu, 15 Maret mendatang. "Kami akan lakukan koordinasi dengan *Polda Metro Jaya* mengenai kegiatan di Jakarta, mengingat virus korona sudah masuk ke Indonesia, khususnya Jakarta," pungkasnya.

Ketua *Timi Tanggap Covid-19* Catur Laswanto mengatakan, pihaknya sudah bertemu dengan perkumpulan dokter paru Indonesia, ahli epidemiologi, ahli kesehatan dari Universitas Indonesia, termasuk dari Asosiasi Rumah Sakit-Rumah Sakit di DKI Jakarta dan sebagainya.

Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan untuk membentuk tim *reviu* perizinan, di mana ada standar kriteria penetapan izin. "Karena dari izin itu nanti setelah *direviu* oleh tim, akan menghasilkan apa. Apakah akan dibatalkan atau tidak atau hanya ditunda," kata Catur.

Upaya mempersempit ruang gerak virus korona tidak hanya dilakukan di ruang publik, tapi juga permukiman padat penduduk. Sudah beberapa hari ini

Pemprov DKI memitigasi jangan sampai penularan virus masuk ke permukiman.

Deputi Gubernur Bidang Pengendalian Kependudukan dan Permukiman DKI Jakarta mengatakan penyebaran virus korona sangat berbahaya lantaran sirkulasi udara di permukiman padat penduduk tidak bagus dan kondisi rumah tidak baik. Kemudian tidak ada fasilitas untuk melakukan *self quarantine* (isolasi diri) dan sebagainya.

"Kami terus berupaya memitigasi jangan sampai penularan lebih luas. Kami terus lakukan simulasi. Maka itu, ada peta jalur penyebaran. Salah satunya yaitu jalur kereta api Bogor-Kota karena ada temuan di Depok dan Kemang," kata Suharti.

Dia menjelaskan, dalam melakukan mitigasi Pemprov DKI berpatokan pada tiga prinsip, yaitu responsif, urgen, dan faktual. Berdasarkan tiga prinsip tersebut, pemprov menggunakan data-data yang dimiliki untuk melakukan modeling simulasi guna memitigasi lebih lanjut.

Misalnya menggunakan data riwayat kontak dengan pasien positif. Menggunakan data gejala-gejala yang dialami, ada batuk, pilek, sakit tenggorokan, nyeri, dan sebagainya, termasuk data umur. "Kami gunakan untuk melakukan modeling dan hasilnya juga teman-teman sudah membaca bahwa kami menemukan kemungkinan positif lebih besar terjadi pada mereka yang punya kontak erat dengan pasien positif korona," pungkasnya.

Fraksi Partai Gerindra DPRD DKI Jakarta mendukung langkah Pemprov DKI Jakarta yang merumuskan larangan pergi ke tempat keramaian dan pembatasan jam kerja restoran. Bahkan, DKI diminta lebih terbuka mengenai peta penyebaran virus korona.

Anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD DKI Jakarta Purwanto mengatakan, langkah cepat Pemprov DKI Jakarta dalam mengatasi virus korona patut diapresiasi. Menurutnya, penyebaran virus korona bukan hal yang baru untuk diinformasikan. "Jadi memang sudah seharusnya pemerintah mengambil beberapa skenario menghadapi virus korona. Salah satunya yaitu membatasi aktivitas masyarakat," kata Purwanto.

Dia menjelaskan, ada empat hal yang perlu ditingkatkan oleh Pemprov DKI Jakarta. *Pertama*, pemetaan mana daerah yang berpotensi dan mana yang tidak. *Kedua*, peningkatan layanan menggunakan biaya yang sudah dialokasikan sebesar Rp54 miliar. *Ketiga*, pembentukan *command center* di setiap wilayah, dan *keempat*, penetapan ruang isolasi dengan daerah yang terdampak.

**bima setiyadi**

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Jakarta Persempit Ruang Gerak Korona

## Upaya Preventif Ibu Kota

Membatalkan sejumlah konser musik.

Membentuk tim review perizinan.

Meniadakan car free day selama dua pekan.

Membatalkan kegiatan Formula E.

Siapkan anggaran Rp54 miliar.

Mengubah cara berinteraksi dan menghindari sentuhan seperti berjabat tangan.

Hotline 112/119 atau Posko Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta di nomor 081388376955.

**SOSIALISASI DI PUSAT PERBELANJAAN**

- Di Mal Thamrin City, Jakarta Pusat
- Mal Gandaria City dan Mal Kota Kasablanka, Jakarta Selatan
- Mal Kelapa Gading, Jakarta Utara
- Mal Bassura, Jakarta Timur
- Mal Central Park, Jakarta Barat

**WILAYAH BERISIKO**

- Jalan Sudirman-Thamrin
- Kawasan Blok M